

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT,
INFAK, SEDEKAH (ZIS) MELALUI PENDEKATAN DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**

(Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2023)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:
FINA GUSVIANI
NIM. 19108030041

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
2024

**ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT,
INFAK, SEDEKAH (ZIS) MELALUI PENDEKATAN DATA
ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA)**
(Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2023)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
EKONOMI**

DISUSUN OLEH:

FINA GUSVIANI

NIM. 19108030041

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. H. MUKHAMAD YAZID AFANDI, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1843/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2024

Tugas Akhir dengan judul :

ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) MELALUI PENDEKATAN *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) (STUDI KASUS PADA BAZNAS PROVINSI JAWA BARAT PERIODE 2019-2023)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINA GUSVIANI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108030041
Telah diujikan pada : Kamis, 19 Desember 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6768f065955e6



Penguji I

Rizaldi Yusfiarto, S.Pd.,M.M.
SIGNED

Valid ID: 6764d8d2a5933



Penguji II

Shulhah Nurullaily, S.H.I., M.E.I.
SIGNED

Valid ID: 6768e9a053bc4



Yogyakarta, 19 Desember 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 67690e8bf0db1

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudari Fina Gusviani
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudari:

Nama : Fina Gusviani
NIM : 19108030041
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan *Data Envelopment Analysis (DEA)* (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2023)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Pembimbing

H.M. a

Dr. H. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag.
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Gusviani

NIM : 19108030041

Jurusan/Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan *Data Envelopment Analysis (DEA*) (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2023”** adalah benar-benar hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Penyusun,



(Fina Gusviani)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Gusviani
NIM : 19108030041
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

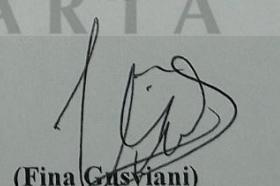
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Tingkat Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2023)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 02 Desember 2024



(Fina Gusviani)

HALAMAN MOTTO

*Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya... (QS. Al-Baqarah 2:286)*



HALAMAN PERSEMPAHAN

Bismillahirrahmaanirrahiim...

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

*Almarhum ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah dan senantiasa mendukung
serta mendo'akan setiap perjalanan hidup saya, yang tiadalah artinya hidup saya
tanpa sosok mereka.*

*Adikku satu-satunya yang tersayang yang selalu dengan ikhlas mendo'akan
penulis hingga sampai pada tahap ini.*

*Untuk keluarga, kerabat, serta sahabat-sahabat yang tidak dapat penulis
sebutkan satu-persatu, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian
berikan.*

Serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḏad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṯa	ṱ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* ditulis rangka

متعددة	Ditulis	<i>Muta 'addidah</i>
عَدَّة	Ditulis	<i>'idd</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حَكْمَة	Ditulis	<i>hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَامَةُ الْأُولِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua tā' marbūṭah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---܀---	Fathah	Ditulis	A
---܃---	Kasrah	Ditulis	I
---܄---	Dammah	Ditulis	U
فَعَلٌ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>

ذَرْ	Kasrah	Ditulis	Zukira
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif  2. fathah + ya" mati  3. kasrah + ya" mati  4. dhammah + wawu mati 	Ditulis	A
	ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
	ditulis	A
	ditulis	<i>Tansa</i>
	ditulis	I
	ditulis	<i>Karim</i>
	ditulis	U
	ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya" mati 	Ditulis	Ai
	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati 	ditulis	Au
	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A 'antum</i>
----------	---------	-----------------

أعْدَتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَئِنْ شَكْرَتِمْ	ditulis	<i>La 'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُو الْفُرُودْ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, puji syukur kepada Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Analisis Tingkat Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2023)”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulilah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya tugas akhir ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Darmawan, SPd.,MAB, selaku Ketua Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Mukhammad Yazid Afandi, M.Ag., selaku dosen pembimbing tugas akhir sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah memberikan saran, arahan, dan motivasi selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Orang tua dan saudara yang telah senantiasa memberikan kasih sayang dan doa.
8. Teman-teman prodi Manajemen Keuangan Syariah 2019 yang senantiasa menginspirasi.

9. Sahabat-sahabat yang baik hati menjadi tempat berbagi cerita baik suka maupun duka serta selalu memberikan dukungan, motivasi, dan kebaikan yang tiada tara Akram, Alifia, Ayu, Bastian, Else, Septi, Shifa, Sri, dan Vatra.
10. Serta seluruh pihak yang telah membantu dalam memperlancar penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 02 Desember 2024

Penyusun,



Fina Gusviani

NIM. 19108030041



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
E. Sistematika Pembahasan	10
 BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	 12
A. Landasan Teori.....	12
1. Efisiensi	12
2. Konsep Zakat.....	20
3. Konsep Infak	21
4. Konsep Sedekah	22
5. Hikmah dan Tujuan Zakat, Infak, dan Sedekah	23

6. Perbedaan Zakat, Infak, dan Sedekah	26
7. Pengelolaan Zakat, Infak, dan Sedekah.....	27
8. <i>Data Envelopment Analysis (DEA)</i>	31
B. Kajian Pustaka.....	35
C. Kerangka Teoritis.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	43
A. Desain Penelitian.....	43
B. Jenis dan Sumber Data	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Definisi Operasional Variabel.....	46
F. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Subjek Penelitian.....	49
1. Profil Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat	49
2. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat	50
3. Program BAZNAS Provinsi Jawa Barat	52
B. Deskripsi Data Penelitian	54
C. Analisis Tingkat Efisiensi dengan DEA	56
1. Analisis Teknis Efisiensi BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019 ...	56
2. Analisis Teknis Efisiensi BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2020...	58
3. Analisis Teknis Efisiensi BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2021 ...	59
4. Analisis Teknis Efisiensi BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2022 ...	61
5. Analisis Teknis Efisiensi BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2023 ...	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	xx

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Variabel Input-Output BAZNAS Provinsi Jawa Barat	55
Tabel 4.2 Target for Unit Annual 2019 Efficiency 100,00% Radial	56
Tabel 4.3 Target for Unit Annual 2020 Efficiency 100,00% Radial	58
Tabel 4.4 Target for Unit Annual 2021 Efficiency 100,00% Radial	60
Tabel 4.5 Target for Unit Annual 2022 Efficiency 100,00% Radial	61
Tabel 4.6 Target for Unit Annual 2023 Efficiency 100,00% Radial	63
Tabel 4.7 Tingkat Efisiensi dari Hasil DEA	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS	5
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	42
Gambar 4.1 Diagram Variabel Input-Output Provinsi Jawa Barat	55



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat periode 2019 sampai dengan 2023. Metode analisis yang digunakan yaitu *Data Envelopment Analysis* (DEA) pendekatan intermediasi dengan asumsi *Constan Return to Scale* (CRS). DEA merupakan salah satu analisis *frontier* menggunakan teknik non-parametrik. Metode non-parametrik menggunakan dua variabel, yaitu variabel input dan output. Variabel input yang digunakan yaitu penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), biaya pegawai, biaya operasional. Sedangkan variabel output yang digunakan yaitu penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS), aset lancar, dan aset tetap. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menganalisis laporan keuangan tahunan BAZNAS Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan DEA diketahui bahwa BAZNAS Provinsi Jawa Barat pada periode 2019 sampai dengan 2023 telah mencapai 1 poin atau mencapai tingkat efisien maksimal 100% sehingga tidak terjadi inefisien.

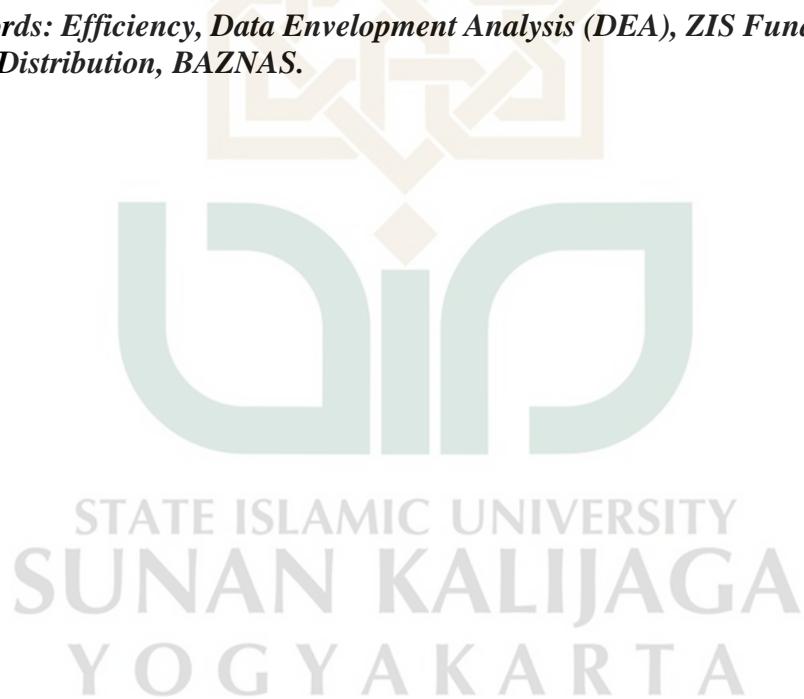
Kata kunci: Efisiensi, *Data Envelopment Analysis* (DEA), Penghimpunan Dana ZIS, Penyaluran Dana ZIS, BAZNAS



ABSTRACT

This study aims to analyze the efficiency level of the management of zakat, infaq, and sadaqah in the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of West Java Province for the period 2019 to 2023. The analysis method used is Data Envelopment Analysis (DEA) intermediation approach with the assumption of Constant Return to Scale (CRS). DEA is one of the frontier analysis using non-parametric techniques. The non-parametric method uses two variables, namely input and output variables. The input variables used are the collection of Zakat, Infaq, and Shadaqah (ZIS) funds, employee costs, operational costs. While the output variables used are the distribution of Zakat, Infaq, and Shaaqah (ZIS) funds, current assets, and fixed assets. This study uses a descriptive quantitative approach by analyzing the annual financial statements of BAZNAS West Java Province. Based on the results of research conducted using DEA, it is known that BAZNAS of West Java Province in the period 2019 to 2023 has reached 1 point or reached the maximum efficient level of 100% so that there is no inefficiency.

Keywords: *Efficiency, Data Envelopment Analysis (DEA), ZIS Fundraising, ZIS Fund Distribution, BAZNAS.*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan bentuk ibadah *muamalah* yang diperintahkan Allah SWT sebagai bukti keimanan umat Islam. Dalam hal ini ibadah tidak hanya secara vertikal dalam artian hanya hubungan Allah SWT dan hambanya (*habluminallah*), tetapi harus seimbang dengan ibadah horizontal yakni ibadah dengan sesama makhluk (*habluminannas*) (Azhari, 2017). Jadi, selain berkewajiban menjalankan ibadah ritual, seorang muslim juga harus mempunyai kesalihan sosial yang tercermin melalui kepedulian antarsesama (Fathonih, 2019).

Di Indonesia, zakat, infak, dan sedekah (ZIS) diatur dalam PSAK No. 109 tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah. Konsep zakat hakikatnya merupakan harta yang dikeluarkan oleh orang berkecukupan untuk disalurkan kepada orang yang kekurangan (Maharani, 2021). Menurut ulama madzhab Hanafi, zakat didefinisikan sebagai pengeluaran sebagian harta tertentu yang sesuai *nishab*, kemudian disalurkan kepada yang berhak menerima sesuai syariah Islam (al-Zuhaily, 2000). Adapun infak secara konseptual dalam sistem ekonomi Islam diartikan sebagai kegiatan memberikan sebagian harta untuk kegiatan yang telah disyariatkan yang bertujuan untuk mendorong kemajuan masyarakat dan anggotanya termasuk keluarganya (Hafidhuddin, 1998). Sedangkan sedekah adalah

suatu ibadah yang berupa pemberian untuk jalan Allah SWT secara sukarela yang dilakukan oleh muslim kepada orang lain dengan tidak terdapat ketentuan yang mengatur untuk jumlah dan bentuknya (Uyun, 2015).

Harta yang dikeluarkan oleh umat Islam dengan berzakat, berinfak, dan bersedekah disalurkan kepada golongan khusus yang dikelompokkan kedalam 8 *asnaf*. Dalam QS. At-Taubah ayat 60 telah disebutkan secara jelas 8 golongan *asnaf*, yaitu orang-orang fakir, miskin, amil, mualaf, *fisabilillah*, *algharimin*, *ibnu sabil*, dan *riqab* (Mahmoud dkk., 2021).

Zakat, infak, dan sedekah memiliki potensi yang besar jika digunakan sebagai pemberdayaan umat (Tho'in & Andrian, 2021). Untuk meningkatkan jumlah penghimpunan ZIS disetiap daerah perlu diketahui apa yang menjadi potensi ekonomi terbesar di suatu wilayah sehingga strategi penghimpunan yang diterapkan tepat sasaran. Pemberdayaan umat Islam masih banyak menemukan hambatan salah satunya dari kalangan umat muslim sendiri. Kesadaran umat Islam dalam pelaksanaan zakat, infak, maupun sedekah masih belum diikuti dengan pemahaman mengenai ibadah yang terkandung didalamnya (Fratama, 2019).

(BAZNAS Provinsi Jawa Barat, 2024) menyusun target dan rencana strategi selama 5 tahun dari tahun 2021 sampai tahun 2025. Tahun 2021 target penghimpunan sebesar Rp.41,2M, namun realisasinya hanya sebesar Rp.38,4M. Pada tahun 2022 target penghimpunan sebesar Rp.46M dan realisasinya sebesar Rp.48,7 M, sehingga mampu melebihi target yang diharapkan. Target penghimpunan tahun 2023 sebesar Rp64,7M, namun

realisasinya hanya mencapai Rp.50,3M. Kemudian pada tahun 2024 memiliki target penghimpunan Rp.80,5M dan Rp.101,2M untuk tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa pengkajian ulang strategi penghimpunan harus senantiasa dilakukan setiap tahunnya guna mengoptimalkan potensi yang ada.

Apabila potensi dana ZIS dapat dikelola dengan baik oleh organisasi pengelola zakat, baik oleh pengelola badan amil zakat maupun lembaga amil zakat, maka kemiskinan akan berkurang setiap tahunnya (Khairina, 2021). Selain itu, pelaksanaan dana yang diperoleh BAZNAS dapat digunakan untuk memajukan perekonomian masyarakat luas melalui strategi penyaluran dana ZIS sehingga dapat memberikan pengaruh yang baik bagi pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Maharani dkk., 2022).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Undang-Undang tersebut menerangkan bahwa tugas pengelolaan zakat dilaksanakan oleh dua jenis Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) sebagai lembaga nonstruktural yang dibentuk pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) sebagai lembaga nonpemerintah yang dibentuk oleh masyarakat (Ardiansyah, 2022). Penghimpunan dana OPZ bersumber dari sumbangan masyarakat, diantaranya zakat, infak, dan sedekah yang dipercayakan oleh para *muzakki*, *munfiq*, maupun *mutashoddiq* (Permadi, 2018).

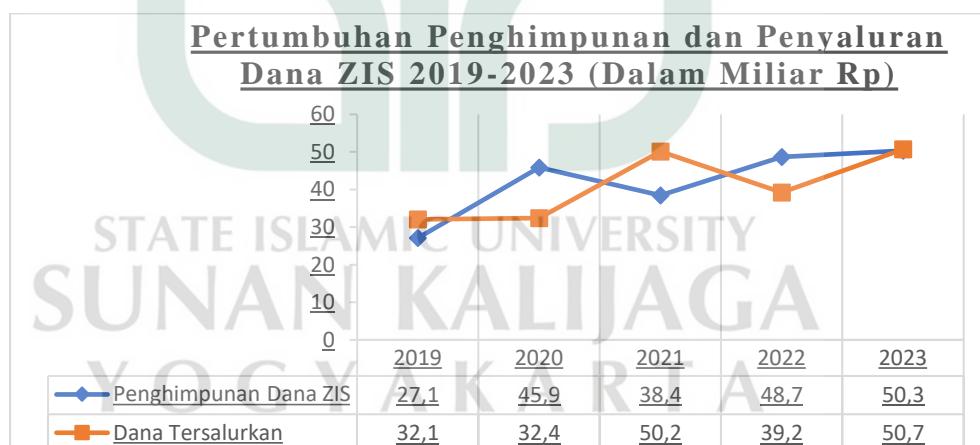
Peraturan Badan Amil Zakat Nasional Nomor 2 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Unit Pengumpulan Zakat Pasal 1 ayat 2, Badan Amil Zakat Nasional Provinsi yang selanjutnya disebut BAZNAS Provinsi merupakan lembaga yang dibentuk Menteri Agama Republik Indonesia yang berwenang melaksanakan tugas pengelolaan zakat di tingkat provinsi. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat yang pada awalnya bernama Badan Amil Zakat (BAZ) Provinsi Jawa Barat ini didasarkan pada Keputusan Gubernur Jawa Barat tentang BAZ yang pertama kali didirikan pada tahun 1974.

Setelah itu diperbaharui dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 118 tahun 2014 tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi. Kemudian, keputusan tersebut diperbarui kembali dengan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 186 tahun 2016 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama Nomor 118 tahun 2014 tentang pembentukan Badan Amil Zakat Nasional Provinsi (Loen, 2018).

Terdapat salah satu cara untuk melihat kinerja BAZNAS yaitu melalui analisis laporan keuangan yang dipublikasi oleh BAZNAS secara berkala (Fahmi & Yuliana, 2019). Laporan keuangan ialah catatan informasi data keuangan lembaga amil zakat pada tahun tertentu. Tujuan laporan keuangan yaitu memberikan data mengenai pengumpulan, penyaluran serta penggunaan dana ZIS, juga dana sosial keagamaan lainnya digunakan dalam menarik kesimpulan serta mengevaluasi kinerjanya serta organisasi apabila dilakukan analisis laporan keuangan (Ardiansyah, 2022).

Laporan keuangan BAZNAS Provinsi Jawa Barat menunjukkan bahwa penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) di BAZNAS Provinsi Jawa Barat mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Salah satu indikator yang menunjukkan organisasi pengelola zakat berjalan secara efisien adalah dengan meninjau tingkat daya serap berdasarkan total dana penghimpunan yang berhasil disalurkan secara efisien (Maryam, 2018).

Data penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang diperoleh melalui website www.baznasjabar.org pada tahun 2019 hingga pada tahun 2023. Berikut ini data pertumbuhan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah di BAZNAS Provinsi Jawa Barat tahun 2019 sampai 2023:



Sumber laporan keuangan tahunan BAZNAS Provinsi Jawa Barat

Gambar 1.1 Pertumbuhan Penghimpunan dan Penyaluran Dana ZIS

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa penghimpunan dana ZIS oleh BAZNAS Provinsi Jawa Barat pada tahun 2019-2020 mengalami pertumbuhan yang signifikan sebesar 69% dari 27,1 miliar

menjadi 45,9 miliar. Akan tetapi penyaluran pada tahun 2019 berbanding terbalik dengan penghimpunan sebesar 32,1 miliar dan meningkat 1% sebesar 32,4 miliar di tahun 2020. Kemudian penghimpunan dana ZIS di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar -16% yaitu 38,4 miliar, namun berbanding terbalik dengan penyaluran dana ZIS yang meningkat sebesar 55% yaitu 50,2 miliar. Kemudian di tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar 27% yaitu 48,7 miliar dengan penyaluran dana ZIS yang menurun -22% sebesar 39,2 miliar. Pada tahun 2023 penghimpunan dana ZIS meningkat hanya 3% menjadi 50,3 miliar dengan penyaluran yang meningkat sebesar 29% yaitu 50,7 miliar. Oleh sebab itu terjadinya penambahan ataupun penurunan dalam penghimpunan dana ZIS dan penambahan ataupun penurunan dalam penyaluran dana ZIS yang terjadi pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat menjadi salah satu faktor yang menarik bagi peneliti untuk menganalisis efisiensi dalam menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah yang di kelola pada lembaga tersebut.

Sebagai pengelola dana ZIS, efisiensi Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) sangatlah penting (Wahyuni, 2016) guna mewujudkan maslahat yang lebih besar bagi umat (Akbar, 2009). Ketidakoptimalan OPZ dalam penggunaan biaya operasional berakibat pada berkurangnya jumlah penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah kepada penerima manfaat. Oleh karena itu, pengukuran efisiensi OPZ diperlukan dalam upaya

pengoptimalan pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah serta sebagai tolak ukur kinerja lembaga keuangan (Aji & Rusmini, 2019; Kadry, 2014).

Teori efisiensi didasari oleh konsep teori ekonomi mikro yaitu teori produsen dan teori konsumen. Teori produsen cenderung memaksimumkan keuntungan dan meminimalkan biaya, sedangkan teori konsumen cenderung memaksimumkan utilitas atau tingkat kepuasan konsumen (Sari, 2020). Efisiensi adalah konsep yang umum digunakan dalam mengatur kinerja suatu lembaga atau organisasi. Suatu lembaga atau organisasi yang efisien dapat dibuktikan dengan meminimalisir biaya yang ada dan memaksimalkan output yang dihasilkan (Srivastava, 1999).

Studi tentang efisiensi lembaga zakat menjadi kajian penting dalam ekonomi Islam. Lembaga zakat termasuk lembaga yang mengelola dana masyarakat dan bertanggungjawab terhadap segala bentuk penggunaannya. Dalam mengontrol kinerja lembaga zakat diperlukan adanya efisiensi. Kajian efisiensi lembaga zakat juga bertujuan untuk menjaga kepercayaan dan hubungan komunikasi yang baik terhadap masyarakat (Alam, 2018). Noor dkk. (2015) menyatakan bahwa dalam mengukur efisiensi institusi zakat harus berkaitan erat dengan pelaksanaan kewajiban dan tanggung jawab mereka untuk melindungi perekonomian dan mewujudkan keadilan sosial bagi masyarakat muslim.

Pengukuran efisiensi kinerja suatu organisasi atau perusahaan dapat menggunakan metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* (Fahmi & Yuliana, 2019). Metode DEA adalah sebuah metode *frontier* non-

parametrik yang menggunakan model program linier untuk menghitung perbandingan rasio output dan input untuk semua unit yang dibandingkan dalam sebuah populasi (Abidin & Endri, 2009). Metode DEA merupakan metode yang paling tepat digunakan dalam mengukur efisiensi suatu lembaga karena DEA dapat memberikan tolak ukur efisiensi dari multi variabel, informasi faktor penyebab dan implikasi kebijakan untuk meningkatkan tingkat efisiensi (Sasongko, 2018).

Perhitungan tingkat efisiensi harus dilakukan dengan memperbarui data secara berkala untuk meninjau ulang performa OPZ di Indonesia. Terkait hal tersebut, perlu dilakukan penelitian lanjutan mengenai efisiensi kinerja OPZ dengan data terbaru dan menggunakan pendekatan yang lengkap (Hikmah & Shofawati, 2020). Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut seberapa efisien Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mengalokasikan berbagai sumber input untuk menghasilkan berbagai output. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“ANALISIS TINGKAT EFISIENSI PENGELOLAAN DANA ZAKAT, INFAK, SEDEKAH (ZIS) MELALUI PENDEKATAN DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Jawa Barat Periode 2019–2023)”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada BAZNAS

Provinsi Jawa Barat dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) periode 2019–2023?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dengan metode *Data Envelopment Analysis* pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan manfat bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan teoritis, yaitu memperkaya wawasan mengenai efisiensi OPZ dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah, dan dapat menjadi referensi bagi pihak yang tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai topik dalam penelitian ini serta dapat dijadikan dasar rujukan dan ditambah variabel lain agar penelitian ini dapat berguna dan lebih bermanfaat bagi dunia kerja dan pendidikan akademik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

terkhusus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, serta akademisi lainnya.

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan pemerintah di masa yang akan datang, sehingga dana ZIS dapat dikelola dengan lebih baik dan efisien.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini sangat bernalih untuk menambah dan memperluas wawasan atau ilmu pengetahuan dibidang keuangan syariah khususnya dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah dalam mengukur tingkat efisiensi OPZ dengan metode terkait pengukuran efisiensi.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan memetakan langkah-langkah dalam penulisan penelitian. Adapun rancangan pembahasan dalam penelitian ini terdiri atas lima bagian, yaitu:

Bab pertama, berisi tentang gambaran umum dari isi penelitian ini, pada bab ini menggambarkan latar belakang masalah yang diangkat dari penelitian mengenai efisiensi baznas provinsi dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Adapun susunan rumusan masalah dibangun berdasarkan latar belakang. Di samping itu pada bab pertama ini juga

memaparkan tujuan, kegunaan atau manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi tentang landasan teori meliputi konsep zakat, infak, dan sedekah (ZIS), pengelolaan dana ZIS, konsep efisiensi, serta pendekatan DEA. Semua teori ini digunakan untuk mendukung rumusan malah. Adapun kajian pustaka meliputi penelitian-penelitian terdahulu serta perbedaan dengan penelitian ini. Selain itu, terdapat kerangka teoritis yang menjelaskan terkait alur penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metodologi penelitian, pada bab ini menguraikan jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif, sampel dan subjek penelitian, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui laporan keuangan dari baznas. Analisis yang digunakan untuk menjawab pokok permasalahan secara komprehensif untuk mengetahui dan menjelaskan efisiensi Badan Amil Zakat dengan metode *Data Envelopment Analysis*.

Bab keempat, pada bab ini memuat deskripsi hasil penelitian dan menjabarkan analisis serta pembahasan yang berisi tentang perhitungan dan data-data yang diperoleh dari penelitian hingga diketahui hasilnya, yang kemudian dilakukan analisis terhadap hasil guna mendapatkan kesimpulan.

Bab kelima, mencakup kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya serta saran-saran yang dapat penulis sampaikan dalam penulisan skripsi ini. Berikutnya disebutkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari uji analisis tingkat efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) periode tahun 2019 sampai tahun 2023. Asumsi yang digunakan yaitu *Constant Return to Scale* (CRS) dengan pendekatan intermediasi dalam menentukan variabel input dan output. Variabel input yang digunakan yaitu dana terhimpun, biaya pegawai, dan biaya operasional, serta variabel output, yaitu dana tersalurkan, aset lancar, dan aset tidak lancar.

Pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022, dan 2023 menunjukkan bahwa tingkat efisiensi BAZNAS Provinsi Jawa Barat telah mencapai 100% (efisien) atau senilai dengan skor 1. Dapat disimpulkan dalam 5 tahun terakhir BAZNAS Provinsi Jawa Barat telah efisien dalam menghimpun dan menyalurkan dana Zakat Infak Sedekah. Hal ini telah memenuhi standar kriteria efisiensi yang diatur oleh Kementerian Perdagangan Republik Indonesia No. 690.900.327 Tahun 1996 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah terhadap masyarakat terutama dalam mensosialisasikan pentingnya berzakat hingga ke pelosok kecamatan yang ada di jawa barat. Sehingga diharapkan dapat menaikan jumlah penghimpunan dana zakat, infak, dan sedekah setiap tahunnya. Melihat potensi masyarakat mayoritas muslim ini dapat menjadi salah satu upaya dalam perkembangan perekonomian dan mengentaskan kemiskinan.
2. Bagi Organisasi Pengelolaan Zakat (OPZ), Badan Amil Zakat yang telah efisien pada pendekatan DEA diharapkan dapat mempertahankan tingkat efisiennya untuk tahun-tahun yang akan datang. BAZNAS harus lebih transparan lagi dalam mempublikasikan laporan keuangannya, hal ini bukan hanya meningkatkan kepercayaan *muzakki* tetapi juga untuk keperluan dalam bidang pendidikan maupun penelitian.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan pendekatan yang berbeda dalam mengukur tingkat efisiensi dengan menggunakan DEA, seperti pendekatan produksi atau aset. Adapun sampel yang digunakan bisa memilih sampel yang lebih spesifik terutama pada BAZNAS yang diyakini terdapat inefisiensi dalam penghimpunan dan penyaluran dana Zakat Infak Sedekah. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menganalisa tingkat efisiensi dengan berbagai pendekatan yang kompleks serta menggunakan variabel yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Meilyana, Kahar, M. S., Bunyamin, & Erliana, C. I. (2020). *Penerapan metode data envelopment analysis untuk pengukuran efisiensi kinerja pendidikan sekolah menengah atas negeri*. CV.Sefa Bumi Persada.
- Abdurahman. (2010). *Kedahsyatan Bersedekah*. Pustaka Rama.
- Abidah, A. (2016). Analisis strategi fundraising terhadap peningkatan pengelolaan ZIS pada lembaga amil zakat kabupaten ponorogo. *Kodifikasi*, 10(1), 144946.
- Abidin, Z., & Endri, E. (2009). Kinerja efisiensi teknis bank pembangunan daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 21–29.
- Afida, A. (2017). *Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mengelola Dana Zakat dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)* [Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Aji, T. S., & Rusmini. (2019). Efisiensi Kinerja Lembaga Amil Zakat Dalam Mengelola Dana ZIS Dengan Metode Dea (Studi Pada YDSF Surabaya). *ZISWAF: Jurnal Zakat dan Waka*, 6(2).
- Akbar, N. (2009). *Analisis Efisiensi Organisasi Pengelola Zakat Nasional dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis*. 4(2).
- al-Zuhaily, W. (2000). *Zakat kajian Berbagai Mazdhab*. PT Remaja Rosda Karya.
- Alam, A. (2018). Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat Infak Sedekah (ZIS) Di BAZNAS Kabupaten/Kota Se- Karesidenan Surakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis DEA. *Iqtishoduna*, 7(2), 262–290.

- Ali, H. M., & Fiqhiyah, M. (2006). Zakat dan Infak: Salah satu Solusi Mengatasi Problema Sosial di Indonesia. *Jakarta: Kencana Prenada Media Group.*
- Ali, M. M., & Ascarya, I. (2010). Analisis Efisiensi Baitul Maal Wat Tamwil Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Studi Kasus Kantor Cabang BMT MMU Dan BMT UGT Sidogiri). *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 5(2).
- Aprilia, S. (2022). *Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq dan Sedekah pada Program Beasiswa Bagi Pelajar Kurang Mampu Di Baznas Kota Parepare* [Skripsi: Manajemen Zakat dan Wakaf]. IAIN parepare.
- Ardianshah, N. (2022). *Analisis perbandingan kinerja keuangan pada organisasi pengelolaan zakat dengan perspektif rasio keuangan organisasi pengelolaan zakat Puskas Baznas* [Skripsi]. UIN Sunan Ampel.
- Arfa, F. A., & Marpaung, W. (2016). *Metodologi penelitian hukum Islam* (1 ed.). Prenada Media Group.
- Azhari, F. A. (2017). *Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tulungagung* [Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam]. IAIN Tulungagung.
- Aziz, R. M. (2019). Efficiency of Zakat Management Organizing (Opz) In Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN AUDITING*, 16(1), 112–149.
- BAZNAS Provinsi Jawa Barat. (2024, Desember). *Profil BAZNAS Provinsi Jawa Barat*. <https://www.baznasjabar.org/content/profil>
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Kencana.
- Fahmi, M. M., & Yuliana, I. (2019). Mengukur Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas): Pendekatan Metode Data Envelopment

- Analysis (Dea). *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 5(2), 125–140.
- Fajriyah, S. (2022). *Analisis Perbandingan Tingkat Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi kasus pada Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah)* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Fathonih, H. Ahmad. (2019). *The Zakat Way: Strategi dan Langkah-langkah Optimalisasi Fungsi Zakat dalam menyejahterakan*. Ihyaaut Tauhid.
- Fratama, A. Z. (2019). Fundraising Strategy On Zakah, Infaq And Sadaqah At Zakah Organization “YDSF” Surabaya. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 2(04), 513. <https://doi.org/10.21111/jiep.v2i04.4310>
- Hafidhuddin, D. (1998). *Panduan praktis tentang zakat infak sedekah*. Gema Insani.
- Hidayat, R. (2014). Efisiensi perbankan syariah: Teori dan praktik. *Bekasi: Gramata Publishing*.
- Hikmah, I. F., & Shofawati, A. (2020). Analisis Efisiensi 7 Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) Nasional Menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 7(6), 1178. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20206pp1178-1192>
- Huda, M. (2012). *Pengelolaan wakaf dalam perspektif fundraising: Studi tentang penggalangan wakaf pada Yayasan Hasyim Asy'ari, Pondok Pesantren Tebuireng, Jombang, Yayasan Badan Wakaf, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, dan Yayasan Dana Sosial Al-Falah, Surabaya*. Kementerian Agama RI.

- Ivonella, A. (2018). *Analisis Efisiensi Kinerja Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)* [Skripsi]. Universitas Islam Indonesia.
- Kadry, R. (2014). *Analisis efisiensi lembaga amil zakat (LAZ) di Indonesia dengan metode data envelopment analysis (DEA)(Studi kasus pada Rumah Zakat, Lazis Swadaya Ummah, Dompet Dhuafa dan YBUI BNI tahun 2010-2012)* [Skripsi]. UIN Sunan Kalijaga.
- Karim, A. (2007). *Ekonomi Mikro Islam*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khairina, N. (2021). Analisis pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) untuk meningkatkan ekonomi duafa (Studi kasus di lembaga amil zakat nurul hayat cabang Medan). *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 160–184.
- Kusuma, B. H., & Bangun, N. (2011). Analisis Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Aset, Kewajiban, Dan Ekuitas. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 13(3), 183–194.
- Lestari, A. (2015). *Efisiensi Kinerja Keuangan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA): Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*. 16(2), 11.
- Loen, M. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq, Shodaqoh pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 5(3). <https://doi.org/10.35137/jabk.v5i3.230>
- Maharani, E., Syarief, M. E., & Hermawan, D. (2022). Tingkat Efisiensi Pengelolaan Zakat dengan Metode DEA pada BAZNAS Jawa Barat. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 2(2), 309–316. <https://doi.org/10.35313/jaief.v2i2.2963>

- Maharani, V. D. (2021). *Analisis Perbandingan Kinerja Antara Baznas Dengan Lembaga Amil Zakat (Rumah Zakat Dan Inisiatif Zakat Indonesia)* [Skripsi]. UII Yogyakarta.
- Mahmoud, A., Ishak, M. F., Saleh, H. M., Jamaludin, M. N. H., & Karim, A. H. A. (2021). Understanding The Concept and Characteristics Of Asnaf Zakat Al-Gharimin Through Hadith Nabawi. *Jurnal al-Sirat*, 2(19). <https://ejournal.kuipsas.edu.my>
- Mardani. (2012). *Fiqih Muamalah*. Kencana Prenada Media Group.
- Mardani. (2016). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Prenada Media Group.
- Maryam, H. (2018). *Analisis Efisiensi Kinerja Lembaga Zakat Nasional di Indonesia studi kasus: BAZNAS dan Rumah Zakat 2014-2016* [Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Mufraini, M. A. (2006). *Akuntansi dan manajemen zakat*. Prenadamedia Group.
- Muharam, H., & Pusvitasisari, R. (2007). Analisis perbandingan efisiensi bank syariah di Indonesia dengan metode data envelopment analysis (Periode tahun 2005). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2(3), 80–166.
- Nasikhah, U., & Ubabuddin. (2021). Peran Zakat, Infaq, dan Shadaqah dalam Kehidupan. *Al-Muttaqin: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(1), 60–76.
- Noor, A. H. M., Rasool, M. S. A., Ali, R. Md. Y. S. M., & Rahman, R. A. (2015). Efficiency of Islamic Institutions: Empirical Evidence of Zakat Organizations' Performance in Malaysia. *Journal of Economics, Business and Management*, 3(2), 282–286. <https://doi.org/10.7763/JOEBM.2015.V3.195>
- Nur Ahmadi, B. R. (2016). *Metodologi Penelitian Ekonomi*.

- Permadi, M. L. B. (2018). *Analisis Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah pada Organisasi Pengelolaan Zakat di Indonesia* [Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Puskas BAZNAS. (2024). *Outlook Zakat Indonesia 2023*.
https://drive.google.com/file/d/1PyxTz9u5E4-tyXqJXrExAoJBHmD3lyf/view?usp=embed_facebook
- Rahmayanti, A. (2014). *Efisiensi Lembaga Amil Zakat dalam Mengelola Dana Zakat Di Indonesia (Studi Kasus: PKPU, Rumah Zakat, dan BAMUIS BNI)* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Saragih, L. U. (2021). *Analisis Tingkat Efisiensi Pengelolaan Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Melalui Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA) (Studi Kasus pada BAZNAS Provinsi Sumatera Utara Priode 2016-2019)* [Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam]. UIN Sumatera Utara.
- Sari, P. M. (2020). *Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia antara Metode Data Envelopment Analysis (Dea) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA)(Studi pada Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah dan Bank Muamalat Indonesia Periode 2014-2018)* [Skripsi]. UIN Raden Intan.
- Sasongko, F. (2018). *Analisis efisiensi dan efektivitas kinerja pengelolaan dana Zakat, Infaq, Shadaqah (ZIS): Studi Pada 3 Organisasi Pengelola Zakat di Jawa Timur Periode 2014-2016*.
- Soehartono, I. (2000). *Metode Penelitian Sosial suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*. PT Remaja Rosda Karya.
- Srivastava, P. (1999). Size, efficiency and financial reforms in Indian banking. *Indian Council For Research On International Economic Relations*.
<http://www.icrier.org/pdf/Pradeep1.pdf>

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suhayati, E., & Anggadini, S. D. (2009). *Akuntansi keuangan*. Graha Ilmu.
- Syafei, I. (2017). *Analisis Efisiensi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mengelola Dana Zakat Periode 2012-2016* [Skripsi]. UIN Syarif Hidayatullah.
- Tanjung, H., & Devi, A. (2013). *Metodologi penelitian ekonomi Islam*. Gramata Pub.
- Tho'in, M., & Andrian, R. Y. (2021). Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03).
- Uyun, Q. (2015). Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf sebagai Konfigrasi Filantropi Islam. *Islamuna: Jurnal Studi Islam*, 2(2), 218–234.
- Wahyuni, I. N. (2016). Efisiensi organisasi pengelola zakat nasional dengan metode data envelopment analysis. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(1), 1–12.
- Wibisono, D. (2003). *Riset Bisnis*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo, M. G. (2007). *Potret Perbankan Syariah Di Indonesia Terkini (Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah)* (1 ed.). Biruni Press.
- Widiastuti, T., Herianingrum, S., & Zulaikha, S. (2022). *Ekonomi dan Manajemen ZISWAF (Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf)*. Airlangga University Press.